

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai objek dan daya tarik wisatawan di berbagai kota maupun daerah, setiap daerah memiliki objek wisata dan daya tarik berbeda-beda. Seperti halnya Jakarta juga memiliki objek dan daya tarik wisata terkenal di kalangan masyarakat seperti bangunan-bangunan bersejarah yang mempunyai nilai historis yang tinggi. Pada sebagian besar kota-kota besar di Indonesia, pengaruh dari pemerintah kolonial Belanda terhadap pola dan struktur pembentukan kawasan kota dinilai cukup besar. Hal ini terlihat pada adanya kawasan kota yang banyak didirikan bangunan-bangunan lama peninggalan pemerintah Hindia Belanda yang bernilai sejarah.

Pariwisata merupakan salah satu jalan pelestarian terhadap berbagai bangunan bersejarah maupun museum yang ada di Jakarta. Pengembangan daya tarik wisata menuntutnya tidak hanya memiliki keunikan, tetapi layak untuk dikunjungi bagi wisatawan. Sejarah panjang masa kolonial di Kota Jakarta dapat dilihat sampai dengan saat ini berupa bangunan atau benda bersejarah yang hampir terdapat di seluruh kota Jakarta. Untuk itu di Jakarta sendiri terdapat beberapa gedung peninggalan bekas jaman masa kolonial. Ada banyak sekali wisata bangunan bersejarah yang dapat dikunjungi untuk menambah wawasan dan menumbuhkan jiwa nasionalisme. Kondisi gedung tersebut masih terawat hingga saat ini, Adapun beberapa bangunan bersejarah yang di jadikan tempat wisata diantaranya berlokasi di kota tua yaitu Museum Fatahillah, Museum Satria Mandala, Monumen Nasional, Museum Bank Indonesia.

Kurangnya ketertarikan wisatawan terhadap wisata bersejarah menjadikan tempat tersebut cenderung sepi pengunjung. Mungkin bagi kebanyakan orang, tempat bersejarah seperti museum bukan menjadi pilihan lokasi wisata utama karena dianggap kuno dan membosankan. Oleh karena itu pengembangan potensi wisata bangunan bersejarah di Jakarta dapat dilakukan dengan memanfaatkan keunikan dan keautentikan sudut bangunan sebagai latar foto sehingga dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut.

Untuk itu, pentingnya membuat buku fotografi untuk Museum Bahari karna belum adanya buku panduan Museum Bahari. Buku yang akan di buat perlu akan menambah wawasan dan semakin menghargai sejarah sebagai kajian ilmu masyarakat tertentu, dan juga agar menarik minat pengunjung untuk datang ke Museum Bahari. Pada buku yang akan saya rancang, didalam nya akan ada banyak informasi yang belum banyak masyarakat tahu. Seperti sejarah bangunan, apa saja isi dari Museum bahari, dan saya akan memberi tahu spot berfoto yang bagus di Museum bahari, sebagai daya tarik masyarakat untuk datang ke Museum Bahari dan menambah pengetahuan masyarakat tentang sejarah Jakarta, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran sejarah

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi sebuah masalah yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya informasi yang mengangkat tentang bangunan bersejarah museum bahari.
2. Kurangnya upaya pemerintah dalam mempromosikan wisata bangunan bersejarah kepada masyarakat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi bangunan bersejarah Museum Bahari di Kota Jakarta dengan Teknik fotografi ?

1.3. Ruang Lingkup

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, maka ruang lingkup dari perancangan media informasi untuk Wisata Bangunan Bersejarah melalui teknik fotografi adalah:

1. Apa

Perancangan media informasi bangunan bersejarah di Kota Jakarta dengan teknik fotografi untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

2. Siapa

Perancangan ini dibuat untuk mengetahui daya tarik pada bangunan bersejarah dikalangan remaja muda.

3. Dimana

Penelitian dan perancangan dilakukan di Kota Jakarta.

4. Kapan

Penelitian untuk perancangan media informasi ini akan dilakukan dari bulan November 2021 hingga Desember 2021 dan perancangan karya akan dilakukan dari bulan Januari 2022 hingga Februari 2022.

5. Bagaimana

Merancang media informasi bangunan bersejarah Museum Bahari di Kota Jakarta dengan Teknik fotografi ?

1.4. Tujuan Perancangan

Membuat media informasi mengenai bangunan bersejarah museum bahari melalui buku fotografi.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa tulisan, gambar, atau foto – foto untuk mendokumentasikan objek tersebut

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan yang menghimpun informasi mengenai topik yang relevan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal ilmiah, dan karya sejenis yang berkaitan dengan objek perancangan, yang akan digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

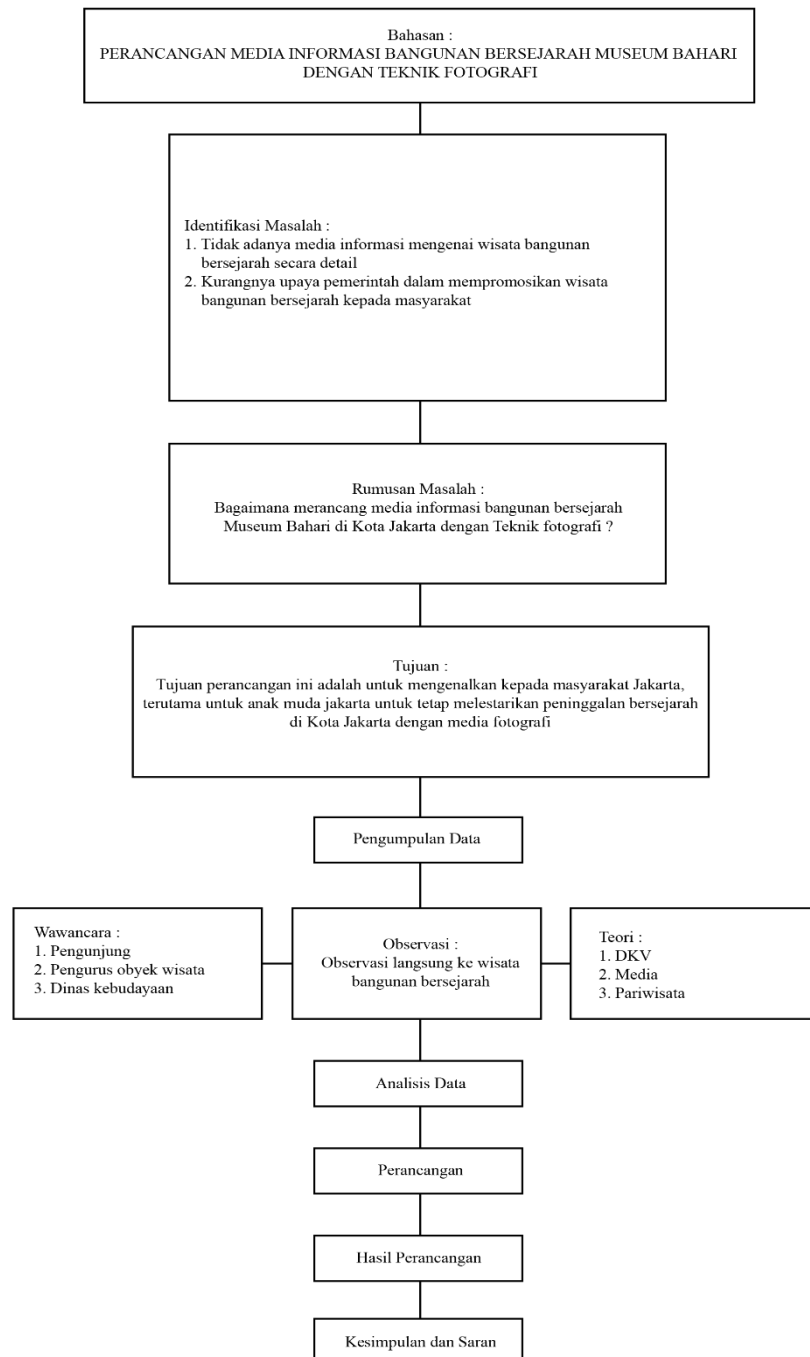
1.5.2. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis yang digunakan untuk membantu proses perancangan media, agar rancangan yang dibuat dapat tersampaikan dengan tepat. Metode yang digunakan adalah :

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada.

1.6. Kerangka Perancangan



Tabel 1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan 2021)

Tabel 1.1 Kerangka Perancangan

1.6.1. Pembabakan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan.

- **BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang relevan sebagai pijakan untuk merancang media informasi.

- **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan analisis menggunakan AISAS dan matriks.

- **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Konsep perancangan yang terdiri dari konsep pesan, konsep kreatif, dan konsep visual. Hasil perancangan mulai dari sketsa penerapan visualisasi pada media.

- **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pada waktu sidang akhir.